

**PENYULUHAN CALON PENGANTIN MELALUI  
PROGRAM SUSCATIN (KURSUS CALON  
PENGANTIN) DALAM RANGKA MENCEGAH  
PERCERAIAN DI WILAYAH KUA KECAMATAN  
TRIMURJO**



**OLEH:**

1. Syukron Nur Aziz, M.H
2. Rita Sari, M.H
3. Nur Muhamad, M.H
4. Harpani
5. Mukhtaridi

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)  
IAI DARUL AMAL LAMPUNG  
TAHUN 2022**



**PERNYATAAN KEASLIAN DAN KEORISINILAN**

Dengan ini saya sebagai ketua peneliti:

Nama : Syukron Nur Aziz,M.H  
: 2128029004

Menyatakan bahwa pengabdian ini adalah orisinil yang belum dilakukan sebelumnya  
Pengabdian ini secara keseluruhan adalah asli karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian  
yang dirujuk sumbernya.

Metro,02 Mei 2022

A handwritten signature in black ink. It features a large, stylized letter 'S' on the left, followed by a vertical line, and then a series of vertical, wavy strokes that resemble a signature. A small 'S' is written at the end of the signature.

Syukron Nur Aziz,M.H

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian kolektif dosen dan mahasiswa tentang Penyuluhan Calon Pengantin Melalui Program Suscatin (Kursus Calon Pengantin) Dalam Rangka Mencegah Perceraian Di Wilayah Kua Kecamatan Trimurjo Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama penelitian ini dilaksanakan. secara khusus peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

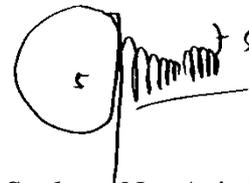
1. Kementrian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais wilayah XV Lampung
3. Rektor IAIDA Lampung
4. Kepala pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kepada Masyarakat IAIDA Lampung.
5. Semua pihak yang melibatkan aktif dalam proses penelitian ini.

Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kepada kerjasama dan kontribusi serta dorong tersebut semaki meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan luantitas penelitian di lingkungan IAIDA Lampung.

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAIDA Lampung.

Penelitian mengharapkan kritik dan saran yang konstruksi guna perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian – penelitian berikutnya.

Metro, 15 Juni 2022  
Ketua tim penelitian



Syukron Nur Aziz, M.H.  
NIDN. 2128029004

## **A. ABSTRAK**

Pada zaman sekarang masalah pernikahan dan keluarga sangat beragam dari masalah yang kecil hingga masalah yang besar. Mulai dari pertengkaran kecil sampai ke perceraian dengan kata lain ada banyak faktor yang menyebabkan pernikahan baik mental, financial dan pengetahuan tentang pernikahan. Maka perlulah adanya Bimbingan sebelum melakukan pernikahan atau dikenal dengan Suscatin (Kursus Calon Pengantin) agar mengetahui kehidupan pernikahan kelak dan mempersiapkan diri untuk kehidupan rumah tangga nanti. Agar harapan membentuk keluarga bahagia dapat terwujud, maka diperlukan pengenalan terlebih dahulu tentang kehidupan baru yang akan dialaminya nanti. Sepasang calon suami istri diberi informasi singkat tentang kemungkinan yang akan terjadi dalam rumah tangga, sehingga pada saatnya nanti dapat mengantisipasi dengan baik paling tidak berusaha wanti-wanti jauh-jauh hari agar masalah yang timbul kemudian dapat diminimalisir dengan baik, untuk itu bagi remaja usia nikah atau Metode yang digunakan adalah dengan cara Memberikan penyuluhan Bimbingan dan Kepada Calon Pengantin Agar nantinya Materi yang disampaikan menjadi bekal dalam mengarungi rumah tangga untuk kehidupan rumah tangganya dan menjadi keluarga yang berkualitas

Kata Kunci : Pernikahan , Suscatin, Keluarga

## **B. ANALISIS SITUASI**

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo sebagai ujung tombak dari Kementerian Agama menjadi pelaksana kursus calon pengantin (SUSCATIN) sekaligus memasukkan program kursus calon pengantin (SUSCATIN) ini sebagai salah satu persyaratan proses pendaftaran pernikahan. Melalui suscatin pasangan calon pengantin akan memiliki wawasan dan bekal ilmu seputar kehidupan rumah tangga yang pada gilirannya akan mampu secara bertahap untuk mengurangi atau meminimalisir angka perceraian di Kecamatan Tampan. Berdasarkan kondisi yang penulis temukan di lapangan banyak kasus ditemukan terkait meningkatnya angka perceraian di Kabupaten Lampung Tengah, oleh karena itu Penulis Mencoba Memberikan Penyuluhan dan bimbingan kepada calon Pengantin di wilayah KUA Kecamatan Trimurjo dengan Harapan Menurunkan angka perceraian di Wilayah Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

## **C. TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk Memberikan Bekal Kepada Calon Pengantin agar tercipta keluarga berkualitas.

## **D. METODE KEGIATAN**

Tahapan yang dilakukan sebelum proses penentuan lokasi pengambilan data adalah pembuatan desain survei yang bertujuan untuk menentukan titik pengambilan data mikrotremor. Titik pengambilan data ini mencakup dan mewakili kawasan Kecamatan Trimurjo dan berpusat di KUA Kecamatan Trimurjo yang terdiri dari 14 Kampung. penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan identifikasi hukum dan Memberikan bimbingan kepada calon pengantin melalui Program SUCATIN (Kursus Calon Pengantin) di Wilayah KUA Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun dalam penelitian ini penulis akan turun langsung kelapangan untuk memberikan bimbingan dengan menggunakan Metode Ceramah dan penyuluhan di KUA Kecamatan Trimurjo.

## E. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Februari 2022

Waktu : 07.30 – 12.00

Tempat : Aula KUA Kecamatan Trimurjo

Berikut rundown acara Pelatihan yang dilaksanakan:

NO	WAKTU	SESI ACARA	KETERANGAN
1	07.30 – 07.45	Registrasi	Panitia
2	07.45 – 08.00	Pembukaan	Panitia dan Peserta
3	08.00 – 11.45	Teknik Ice Breaking Pembelajaran	TIM PKM
4	11.45 – 12.00	Penutup	Panitia dan Peserta

## F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari praktik pelaksanaan kursus calon pengantin di BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo fokus kepada calon pengantin melalui kegiatan kursus calon pengantin sehingga calon pengantin memiliki bekal yang cukup secara mental untuk menghadapi kehidupan berkeluarga. Tanggapan peserta kursus calon pengantin tentang adanya peraturan kursus calon pengantin untuk mengikuti kursus yang diselenggarakan oleh KUA adalah positif karena menurut mereka dengan kursus calon pengantin ini sedikit banyaknya mereka mendapatkan ilmu atau bekal untuk memulai kehidupan berumah tangga. Dalam pelaksanaan kursus calon pengantin ini, KUA sangat berharap dengan adanya pembinaan untuk calon pengantin sebelum pernikahan dapat membantu meminimalisir angka perceraian, karena dalam pelaksanaan kursus calon pengantin para pengantin suda diberikan pengetahuan atau pemahaman tentang apa itu suatu pernikahan, bagaimana pelaksanaannya dan bagaimana dalam menyikapi jika terjadi suatu permasalahan yang akan timbul dalam suatu pernikahan dan bagaimana cara mengatasi jika terjadi pertengkaran dan perselisihan pada saat menjalani suatu rumah tangga dengan baik agar terhindar dari terjadinya perceraian.

## G. PENUTUP

Pelaksanaan SUSCATIN (Kursus Calon Pengantin) dalam rangka mencegah perceraian di wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo sangat Bermanfaat dan berguna bagi calon pengantin karena dalam pelaksanaan kursus calon pengantin para pengantin sudah diberikan pengetahuan atau pemahaman tentang apa itu suatu pernikahan, bagaimana pelaksanaannya dan bagaimana dalam menyikapi jika terjadi suatu permasalahan yang akan timbul dalam suatu pernikahan dan bagaimana cara mengatasi jika terjadi pertengkaran dan perselisihan pada saat menjalani suatu rumah tangga dengan baik agar terhindar dari terjadinya perceraian.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Hanafi, R. (2022). PEMBARUAN HUKUM BATAS USIA PERKAWINAN (PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN KESETARAAN GENDER). *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 54-69.
- Azizah, R. (2019). Pemenuhan hak-hak dan kewajiban istri pada masa iddah (Studi kasus di Desa Telogorejo Kec. Batanghari Lampung Timur) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Azizah, R. (2021). Hak Istri Pada Masa Iddah Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi di Kecamatan Batanghari Lampung Timur) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Hamatun, H., Diansah, I., & Aziz, F. (2022). Pendampingan Pembelajaran Fisika Kelas Xi Ipa 1 Untuk Mengembangkan Ketrampilan Belajar Di Ma Darul Amal Lampung. *Member: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Jauhari, J., Marwiyah, M., Masriani, Y. T., Edwardo, W., Siahaan, A. L. S., Prasetyorini, S. A., ... & Irfan, I. (2022). THE DEVELOPMENT OF ECONOMIC AND SOCIAL LAW IN AN EDUCATION ATMOSPHERE TOWARDS A SOCIAL REVOLUTION.
- Kurniawan, M. A. (2021). Metodologi Studi Islam.
- Lazwardi, D., & Paisal, A. (2022). Implementasi Penilaian Sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 200-209.
- Nurazis, S., & Anwar, M. (2022). Istri Pencari Nafkah Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 1-23.
- Putri, M. C., & Muizzudin, A. H. (2022). Pengaruh Cashless Transaction terhadap penggunaan Digital Payment pada Mahasiswa IAIN Metro. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 42-53.
- Rialita, A. J. (2022). MANAJEMEN PENGEMBANGAN USAHA BATIK TULIS DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA METRO. *Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, 1(1), 70-92.
- RITA, S. (2022). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK ANAK PASCA PERCERAIAN ORANG TUA (Studi di Desa Budi Aji, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Rusmalinda, R., & Rifai, M. R. (2023). TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KEBERADAAN JENIS NYAMUK PENYEBAB DBD TERHADAP CARA PENANGANAN. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 61-70.

Rusmalinda, R., & Syaifudin, A. (2022). KEEFEKTIFAN MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (D-TAI) TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 59-76.

### DOKUMENTASI



